

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CO-OP CO-OP (KERJA SAMA) TERHADAP HASIL BELAJAR PKN

Ayu Lia Mayang Sari
 Prodi Pendidikan Kewarganegaraan
 Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
ayuliamayangsarifkip@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Budisatrya Medan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op terhadap hasil belajar Pkn siswa pada materi konstitusi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Swasta Budisatrya Medan. Sampel dalam penelitian diambil dari populasi terjangkau. Berdasarkan karakteristik yang telah dijelaskan maka pemilihan, mengambil dua kelas secara sengaja yang memiliki karakteristik yang sama. Satu kelas akan menjadi kelas eksperimen sebanyak 25 kelas X IPS 1 dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe co-op co-op (kerja sama) dan satu kelas lagi menjadi kelas kontrol sebanyak 22 orang yang berasal dari kelas X IPS 2 dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa data pre-tes siswa di kelas kontrol yang ditunjukkan pada tabel dan gambar masih tergolong rendah. Dari 25 orang siswa untuk kelas eksperimen dan 22 orang siswa untuk kelas kontrol Sesuai dengan aturan pengujian uji t maka dapat dirumuskan sebagai berikut H_a ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan H_a diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Berdasarkan analisis perbedaan rata-rata hitung untuk kemampuan hasil belajar siswa $t_{hitung} = 1.97$ sedangkan untuk taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan nilai 45 adalah 1.708 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka nilai hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternative (H_a) diterima. " Ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op (kerja sama) terhadap hasil belajar PKN siswa kelas X SMA Swasta Budisatrya Medan.

Abstract

The objective of this research is to find out how the influence of the co-op co-op type of cooperative learning model on student Pkn learning outcomes in constitutional material. The type of research used is quantitative research. The population in this study were all students of class X SMA Swasta Budisatrya Medan. The sample in the study was taken from affordable populations. Based on the characteristics that have been described, the selection is deliberately taking two classes that have the same characteristics. One class will be an experimental class of 25 class X IPS 1 using the cooperative learning model type co-op co-op (cooperation) and another class will be a control class of 22 people from class X IPS 2 using conventional learning. Based on the results of the study, it was found that the pre-test data of students in the control class shown in the tables and figures were still low. Of the 25 students for the experimental class and 22 students for the control class. In accordance with the t-test test rules, it can be formulated as follows: H_a is rejected if $t_{count} \leq t_{table}$ and H_a is accepted if $t_{count} \geq t_{table}$. Based on the analysis of the difference in the average arithmetic for the ability of student learning outcomes $t_{hitung} = 1.97$ while for the significant level $\alpha = 0.05$ and the value of 45 degrees of freedom is 1.708 which means $t_{count} > t_{table}$, then the null hypothesis value (H_0) and the alternative hypothesis (H_a) are accepted. "There is an effect of cooperative learning type co-op co-op (cooperation) on the learning outcomes of Civics Class X students of Budisatrya Medan Private High School.

1. PENDAHULUAN

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 (ayat 1) halaman 1 menjelaskan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang

diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sisdiknas,2003:1). Pendidikan memiliki peranan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia agar anak didik menjadi manusia yang berkualitas, profesional, terampil, kreatif dan inovatif. Pemerintah republik Indonesia telah bertekad untuk memberikan kesempatan kepada seluruh warga Negara Indonesia untuk menikmati taraf hidup warga Negara sebagai agen pembaharuan.

Pendidikan sebagai suatu usaha dan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia diharapkan mampu berperan dalam meningkatkan pembangunan, oleh karena itu untuk mencapai pendidikan nasional yang telah diatur dalam undang-undang. Di dalam pendidikan proses belajar dan pembelajaran diharapkan dapat berjalan dengan baik pada semua mata pelajaran. Sehingga bukan hasil pembelajaran siswa saja yang baik tetapi proses pembelajaran juga baik. Akan tetapi pada kenyataan tidak semua mata pelajaran itu mendapatkan proses pembelajaran yang baik, salah satu mata pelajaran adalah PKn.

PKn merupakan mata pelajaran yang mengharapakan siswa berperan aktif dan kreatif dalam pembelajaran sehingga dapat di terapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, (Susanto, 2013:225). Pendidikan kewarganegaraan dapat membentuk pribadi siswa agar menjadi warga Negara yang memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran yang tinggi akan hak-hak dan kewajiban serta mampu melaksakannya dalam kehidupan sehari-hari baik dari segala bidang kehidupan, oleh karena itu aktivitas pembelajaran mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran.

Namun pada kenyataan banyak peneliti yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan pada proses belajar mengajar, kebanyakan guru mengajar dengan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan metode yang diajarkan. Proses belajar yang dialami siswa selama ini cenderung hanya ceramah siswa. Siswa hanya dituntut menghafal dari apa yang mereka dengar dan mereka baca, tanpa melakukan sendiri proses penyelesaian masalah-masalah yang diajarkan guru. Sehingga tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya untuk menghubungkan materi dalam kehidupan sehari dengan cara kreatif. Menurut Sagala, (2006:16) hasil belajar siswa yang maksimal dapat diperoleh melalui pemilihan dan penggunaan model pembelajaran oleh guru yang sesuai dengan perkembangan siswa sehingga siswa dapat menemukan konsep dan memahami materi secara optimal.

Pentingnya hasil pembelajaran dalam pendidikan kewarganegaraan harus mencakup tiga ranah, yaitu kognitif, efektif dan psikomotor. Karena pada umumnya hasil pembelajaran hanya terfokus pada satu ranah saja yaitu ranah kognitif, sehingga ranah efektif dan psikomotor kurang diperhatikan oleh guru. Dalam hasil pembelajaran pendidikan ke warganegaraan, harus di nilai secara merata agar pembelajaran mendapat hasil yang maksimal.

Model pembelajaran *Co-op Co-op* merupakan salah satu tipe model pembelajaran Kooperatif yang menempatkan tim dalam kooperasi antara satu dengan yang lainnya untuk mempelajari sebuah topik di kelas. Memberikan kesempatan pada siswa untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil. Hal ini didukung pendapat Taniredja (2011:55) menjelaskan bahwa "pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) merupakan sistem pengajaran yang memberikan kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur.

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op*. Dalam proses belajar mengajar sebagai mana yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Co-op Co-op* (Kerja sama) Terhadap Hasil Belajar PKn.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah quasi eksperimen, yaitu jenis *pre-test-post-test control group*. Dalam penelitian ini dilibatkan dua kelas paralel yang diberi perlakuan yang berbeda, yang disebut kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas pertama dinamakan kelas eksperimen dan kelas kedua dinamakan kelas kontrol. Sebelum mendapat perlakuan siswa diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Terhadap kelas eksperimen diberikan perlakuan pembelajaran terpadu model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* dan kelas kontrol diberikan pembelajaran konvensional. Dimana pembelajaran di kelas kontrol dilaksanakan oleh guru mata pelajaran PKn. Setelah mendapat perlakuan siswa diberikan tes akhir (*post test*) yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa. Ilustrasi desain tersebut diberikan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelas	Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
I	EKSPERIMEN	T ₁	X ₁	T ₂
II	KONTROL	T ₁	X ₂	T ₂

Sumber : Sugiyono, 2013

Dengan keterangan :

T₁ : tes awal (*pre-test*) di kelas eksperimen dan kelas kontrol

T₂ : tes akhir (*post-test*) di kelas eksperimen dan kelas kontrol

X₁ : Perlakuan di kelas eksperimen yaitu model pembelajaran Kooperatif tipe *co-op co-op*

X₂ : Perlakuan pada kelas kontrol yaitu pembelajaran konvensional

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Nilai Pretes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

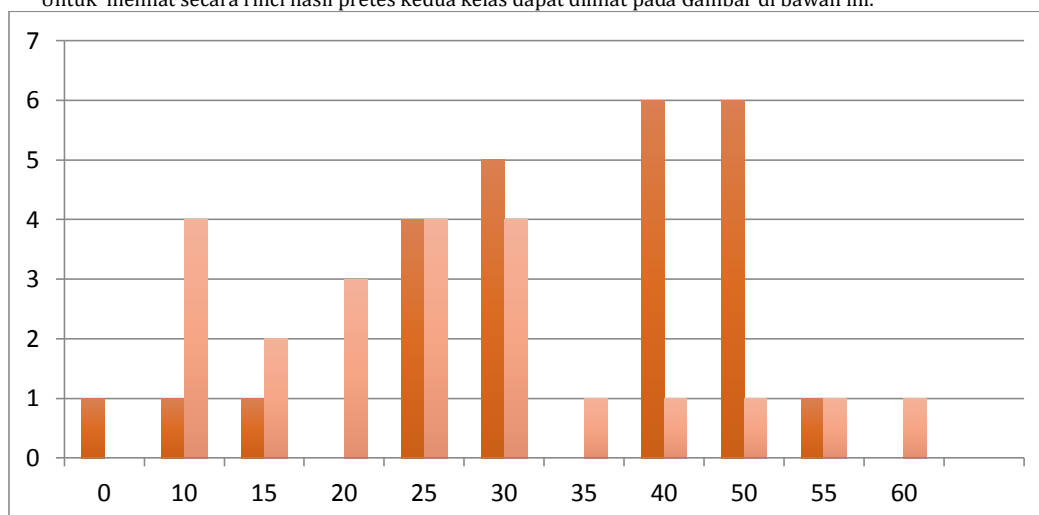
Penelitian ini dilakukan di SMA Budi Satriya Medan dengan mengambil sampel dua kelas yaitu kelas X IPS-1 sebagai kelas eksperimen dan Kelas X IPS-2 sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing berjumlah 25 siswa dan 22 siswa. Jumlah total sampel adalah 47 siswa. Sebelum melakukan Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* dan model konvensional, terlebih dahulu dilakukan pretes (tes awal). Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa tanpa dipengaruhi pembelajaran.

Setelah diberikan tes maka dapat diperoleh hasil pretes dari nilai rata-rata untuk hasil pre-tes diperoleh dari nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen adalah 31,8 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol adalah 26,81. Secara ringkas pre-tes kemampuan pembelajaran kedua kelompok diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Pre-tes Hasil belajar Siswa Kedua Kelas

Data Nilai Pretes Kelas Eksperimen				Data Nilai Pretes Kelas Kontrol		
No	Nilai	Frekuensi	Rata-rata	Nilai	Frekuensi	Rata-rata
1.	0	1		10	4	
2.	10	1		15	2	
3.	15	1		20	3	
4.	25	4		25	4	
5.	30	5	31,8	30	4	26.81
6.	40	6		35	1	
7.	50	6		40	1	
8.	60	1		50	1	
9.				55	1	
				60	1	
Jumlah		25		Jumlah		22

Untuk melihat secara rinci hasil pretes kedua kelas dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.



1Gambar 4.1 diagram hasil pre-tes kedua kelas

Berdasarkan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa nilai pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda, artinya kedua kelas mempunyai.

4. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* (kerja sama) terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Swasta Budisatrya Medan T.A 2019/2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arnita, 2013. *Pengantar Statistika*. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- FKIP UMN (2019). *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa*. Medan: UMN Al-Wasliyah
- Isjoni. 2013. *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasution. 2009. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : PT FajarInter Pratama Mandiri.
- Syaiful, Sagala. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Slavin, Robert E. 2016. *Cooperative Learning: theory, research and practice*. London: Allymand Bacon. Terjemahan Yusron, Narulita. 2016. *Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Setiawan, D., & Buditjahjanto, I. G. P. A. (2013). Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Terhadap Ketuntasan Hasil. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 02(1), 301–309.
- Sudijono, A. 2017. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2017 *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Taniredja, Tukiran, et.all. (2011). *Model-Model Pembelajaran Inovasi*. Bandung: Alfabeta
2003. *Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta
- Uno, Hamzah B. 2015. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta : Bumi Aksara
- Winkel, W. S. 1999. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta:Gramedia